



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SMP PGRI 4 KALIPARE DI ERA PANDEMI COVID-19

Afida Yuni Lestari¹, Agus Salim¹

¹Universitas Islam Raden Rahmat

e-mail: afidayuni15@gmail.com, salimnahid942@gmail.com

Diterima: 08 September 2021 | Direvisi: 7 Oktober 2021 | Disetujui: 11 November 2021
© 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

This research is motivated by the existence of learning activities carried out online or online through the Whatsapp application due to the Covid-19 virus outbreak. This resulted in students at SMP PGRI 04 Kalipare, especially class VIII, experiencing difficulties in learning to read and write the Qur'an. The objectives of this study were: (1) to find out how the implementation of learning activities to read and write the Qur'an in class VIII SMP PGRI 04 Kalipare during the Corona virus outbreak. (2) knowing the factors that affect class VIII students when reading and writing the Qur'an during the Corona virus outbreak. (3) knowing the efforts of Islamic Religious Education teachers when teaching reading and writing the Qur'an for class VIII students at SMP PGRI 04 Kalipare during the Covid19 pandemic. This research method uses qualitative research methods with an ethnographic approach. The ethnographic research procedures include: (1) Researchers explore places or people that can be used as sources of data or research subjects; (2) Looking for a location that is deemed appropriate to the purpose of the research; and (3) Develop a wider network to find possible data sources. The results of this study indicate that the efforts made are for reading activities using the iqro' method with individual or sorogan, classical, and individual classical strategies. As for the writing method using the imla' method.

Keywords: *Islamic religion education teacher, reading and writing Qur'an, covid-19*

Abstrak

Penelitian ini berdasar pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online atau online melalui aplikasi Whatsapp akibat merebaknya virus Covid-19. Hal ini mengakibatkan siswa di SMP PGRI 04 Kalipare khususnya kelas VIII mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di kelas VIII SMP PGRI 04 Kalipare pada masa wabah

virus Corona. (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas VIII saat membaca dan menulis Al-Qur'an pada masa wabah virus Corona. (3) mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam saat mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an untuk siswa kelas VIII di SMP PGRI 04 Kalipare selama pandemi Covid19. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Prosedur penelitian etnografi meliputi: (1) Peneliti mengeksplorasi tempat atau orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data atau subjek penelitian; (2) Mencari lokasi yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian; dan (3) Mengembangkan jaringan yang lebih luas untuk menemukan sumber data yang memungkinkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan adalah kegiatan membaca dengan menggunakan metode iqro' dengan strategi individual atau sorogan, klasikal, dan klasikal individual. Adapun metode penulisannya menggunakan metode imla'.

Kata Kunci: Guru pendidikan agama Islam, membaca dan menulis Al-Qur'an, covid-19

Pendahuluan

Adanya wabah virus Covid-19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan secara umum berubah dari kegiatan pembelajaran secara langsung atau *offline* menjadi kegiatan pembelajaran melalui daring atau *online* (Adityo Susilo, 2020). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring atau *online* tidak sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan beberapa kendala. Adanya pembelajaran *online* juga menuntut bagi pendidik maupun peserta didiknya harus bisa menguasai teknologi informasi serta harus bisa mengoperasikannya. Selain itu pada saat kegiatan pembelajaran secara *online* berlangsung kendala lain yang biasanya sering terjadi yaitu sulitnya jaringan internet, kuota internet yang terbatas, dan beberapa kendala lain seperti banyaknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online* dengan baik. Pada saat pembelajaran secara *online* berlangsung khususnya terkait dengan materi membaca dan menulis Al-Qur'an juga menimbulkan kendala dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat (Nursyahidin et al., 2021). Karena pada pelajaran tersebut bukan materi secara teori saja yang harus disampaikan tetapi juga prakteknya.

Dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* mengakibatkan siswa di SMP PGRI 04 Kalipare menjadi kesulitan pada materi membaca dan menulis Al-Qur'an. Kesulitan-kesulitan yang terjadi diantaranya seperti cara pengucapan huruf, panjang dan pendek ucapan, serta memulai dan menghentikan bacaan. Dan untuk pembelajaran terkait menulis Al-Qur'an juga mayoritas belum sepenuhnya menulis dengan baik sesuai dengan kaidahnya.

Hasil observasi penulis bahwa kegiatan pembelajaran di SMP PGRI 04 Kalipare dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp*. Ketika pembelajaran berlangsung melalui *online* menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga guru PAI mempunyai upaya dalam mengatasi kesulitan tersebut dengan meminta bantuan kepada guru TPQ Babussalam dan TPQ Shiratul Mustaqim agar bisa memberikan tambahan pembelajaran khususnya pada materi membaca dan menulis Al-Qur'an pada kelas VIII di SMP PGRI 04 Kalipare.

Metode

Metode kajian yang digunakan dalam pengkajian yakni metode induktif dan metode deduktif. Metode induktif adalah suatu metode kajian dengan berangkat dari fakta-fakta khusus menuju pada penarikan kesimpulan yang bersifat umum dan baru. Sedangkan metode deduktif adalah suatu metode kajian yang berangkat dari teori yang bersifat umum yang sudah diketahui lebih dahulu kemudian dilakukan penarikan pada fakta-fakta khusus.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis disini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami yang bertujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode yang ada (Lexy J. Moleong, 2010). Sedangkan pendekatan etnografi merupakan budaya dalam mengkaji kebudayaan yang ada disekitarnya. Wilayah observasi pendekatan etnografi pendidikan secara spesifik yaitu kelas, bahkan bisa meluas sampai ke tingkat sekolah. Daripada mengkaji proses belajar mengajar dengan mengumpulkan skor tes sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*), para pakar etnografi akan lebih bekerja dengan cara yang lebih induktif (Creswell, J.W., Clark, 2017).

Metode dalam pengumpulan data menggunakan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan model dari *Miles and Hubberman* yang memiliki 3 teknik dalam menganalisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2016). Subyek penelitian yang peneliti ambil meliputi guru PAI, siswa kelas VIII, wali murid di SMP PGRI 04 Kalipare, serta guru TPQ Babussalam dan Shiratul Mustaqim.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 04 Kalipare Pada Era Pandemi

Pembelajaran yaitu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswanya melalui sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai bantuan yang diberikan untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Jika biasanya pembelajaran lebih sering dilakukan secara langsung, akan tetapi pada masa pandemi covid 19 ini pembelajaran dilaksanakan secara online.

Di SMP PGRI 04 Kalipare kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada era pandemi yaitu dilakukan secara daring atau *online* dengan menggunakan media berupa *handphone* melalui aplikasi berupa *Whatsapp*. Tahapan kegiatan belajarnya yaitu guru Pendidikan Agama Islam memberikan beberapa tugas seperti membaca surat-surat pendek yang telah ditentukan sebelumnya dan menulisnya ke dalam buku tulis masing-masing. Selanjutnya tugas yang telah diselesaikan harus dikirim melalui aplikasi *Whatsapp* berupa foto dan video.

Semua kegiatan belajar mengajar di SMP PGRI 04 Kalipare dilaksanakan secara daring atau online, terutama pada saat mata pelajaran agama Islam yang berkaitan dengan materi baca tulis Al-Qur'an. Membaca secara etimologi adalah melihat adanya tulisan dan melisankannya. Sedangkan membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena yang disalin kedalam media tulis disebut tulis (Ningrum, 2020). Agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai maka guru melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran diberikan kepada seluruh peserta didik. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses dalam mengukur dan menilai sampai dimana tujuan pembelajaran tercapai (Ratnawulan, 2014).

Dari tugas yang diberikan oleh guru agama di SMP PGRI 04 Kalipare, selanjutnya hasil pekerjaan peserta didik dievaluasi melalui aplikasi *Whatsapp*. Akan tetapi ketika dilaksanakan secara daring banyak sekali kendala yang terjadi, mulai dari kendala yang ringan seperti sulitnya jaringan internet, kuota internet terbatas masih bisa diatasi. Sedangkan kendala yang berat seperti belum bisa membedakan panjang pendek huruf (*ahkamul maddi wal qasr*), belum hafal bacaan surat pendek serta tidak adanya perhatian dan motivasi dari orang tua dan lingkungan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa diatasi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa di SMP PGRI 04 Kalipare Di Era Pandemi

Pendidikan Islam yang memiliki tujuan mulia sangat diperlukan setiap individu, keluarga dan atau masyarakat (muslim) dalam kehidupannya, karena pendidikan Islam sebagai sarana pengembangan potensi-potensi dan pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Di samping pendidikan Islam sebagai media yang mengantarkan manusia dalam memahami Islam yang

utuh, Islam yang rahmatan lil alamin. Oleh karena itu keberadaan pendidikan Islam sebagai realitas yang ada memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan manusia.

Pada pembelajaran apa saja terlebih belajar mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor internal

1) Jasmani

Merupakan kondisi umum jasmani yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran (Muhibbin, 2012). Beberapa siswa kelas VIII di SMP PGRI 04 Kalipare memiliki semangat yang kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Banyak dari siswa kelas VIII tersebut yang lebih senang berdiam diri dirumah dan bermalas-malasan dibandingkan mengikuti proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu ada juga siswa yang lebih senang tidur sampai larut malam. Dari sini bisa dilihat bahwa terdapat banyak siswa memiliki waktu istirahat yang kurang sehingga mengakibatkan rasa malas keesokan harinya untuk melakukan berbagai macam aktivitas khususnya mengikuti kegiatan belajar di kelas.

2) Aspek psikologis

Pada aspek psikologis yang tergolong didalamnya meliputi: inteligensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi (Hidayatullah, 2018). Ketika pembelajaran dilakukan melalui daring atau online di SMP PGRI 04 Kalipare, banyak sekali siswa kelas VIII yang tidak mengikuti pembelajaran bahkan juga tidak mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Alasan siswa kelas VIII tidak melaksanakannya dikarenakan adanya sikap malas dari siswa kelas VIII itu sendiri. Selain itu tidak adanya minat untuk mengerjakan tugas dan materi yang telah diberikan. Serta tidak adanya motivasi yang didapatkan dari orang tua masing-masing.

b. Faktor eksternal

Selain faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi siswa kelas VIII yaitu meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Pada saat mengikuti pembelajaran di kelas banyak siswa dari kelas VIII tidak didampingi oleh orang tua. Dari beberapa orang tua siswa tersebut banyak sekali yang membiarkan putra dan putri mereka dalam menempuh pendidikan terutama ketika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung secara online banyak sekali orang tua yang tidak mendampingi putra putri mereka bahkan membiarkannya. Selain dari pihak orang tua, faktor lain yang mempengaruhi siswa kelas VIII yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Dimana masih banyaknya anak-anak

muda memberikan contoh yang kurang baik seperti suka bermain *game online* dan juga sering berkumpul dengan membawa kendaraan sepeda motor masing-masing untuk diajak bermain balapan motor di jalan.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajarkan Baca Tulis Al Qur'an Pada Siswa SMP PGRI 04 Kalipare di Masa Pandemi

Aksiologi berasal dari kata *axios* (bahasa Yunani) berarti nilai, dan *logos* berarti teori. Maka aksiologi adalah teori tentang nilai. Aksiologi diartikan teori nilai yang berkaitan dengan nilai kegunaan (Hasan, 2019). Sementara Kattsoff (2007) mengatakan aksiologi ialah ilmu yang menyelidiki hakikat nilai. Senada dengan Uyoh aksiologi adalah cabang filsafat yang mempelajari nilai (Uyoh, 2003). Tidak jauh berbeda dengan Jalaluddin dan Idi mengemukakan aksiologi ialah suatu bidang yang menyelidiki nilai-nilai (Jalaluddin & Idi, 2007). Berdasar pemikiran di atas dapat disimpulkan aksiologi adalah ilmu yang membahas hakikat nilai.

Dalam ajaran agama Islam, ajaran yang pertama kali diperintahkan yaitu membaca. Makna membaca disini adalah perintah membaca ayat Al-Qur'an. Sebenarnya selain membaca, bagi seorang muslim juga dituntut untuk bisa menulis ayat Al-Qur'an juga. Oleh sebab itu bagi seorang pengajar dituntut untuk memberikan materi pembelajaran terkait dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam memberikan materi banyak metode yang bisa digunakan dalam mengajarkannya. Salah satu metode pendidikan yang bisa digunakan antara lain (Hidayatullah, 2019):

- a. Memberi contoh, maksudnya guru memberikan contoh untuk peserta didiknya agar bisa dijadikan tauladan yang baik.
- b. Menghafal, maksudnya guru melakukan pembelajaran dengan sistem hafalan bagi peserta didiknya. Biasanya hafalan yang sering digunakan yaitu menghafal surat-surat pendek.
- c. Membiasakan, biasanya guru selalu memberikan tugas-tugas setiap harinya dengan tujuan supaya siswa terbiasa dalam mengerjakan tugas.
- d. Tanya jawab, dari materi-materi pembelajaran yang sudah diberikan biasanya guru memberikan soal-soal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Ada juga metode yang bisa digunakan salah satunya yaitu metode Iqro' untuk pembelajaran membaca dan metode Imla' untuk pembelajaran menulisnya. Metode Iqro' adalah metode yang digunakan bagi pemula.

Sedangkan untuk menulisnya adalah menggunakan metode imla' yaitu bagian dari *maharah al kitabah* yang mencakup tiga muatan dasar seperti ketrampilan

menyalin *huruf hijaiyah*, ketrampilan meletakkan tanda baca dan ketrampilan menulis indah.

Fenomena pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP PGRI 04 Kalipare saat ini kurang efisien, karena pelaksanaannya dilaksanakan secara daring atau online. Ketika pembelajaran dilaksanakan secara online, maka materi yang diberikan atau bahkan tugas-tugas yang diberikan terkait dengan materi tersebut tidak sepenuhnya bisa tersampaikan. Dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan secara online, banyak dari siswa kelas VIII di SMP PGRI 04 Kalipare mengalami kesulitan dalam hal membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 04 Kalipare selain menggunakan metode *Iqro'* dan *imla'* yaitu dengan meminta bantuan kepada guru TPQ Babussalam dan Shiratul Mustaqim untuk membantu mendidik dan membimbing siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan.

Penggunaan metode yaitu sama-sama menggunakan sumber dari buku *Iqro'*, akan tetapi strateginya berbeda. Di SMP PGRI 04 Kalipare guru menggunakan strategi klasikal, untuk guru TPQ Shiratul Mustaqim menggunakan strategi klasikal-individual, sedangkan guru TPQ Babussalam menggunakan strategi sorogan atau individual. Kemudian untuk belajar menulisnya ketiga guru tersebut memiliki metode yang sama yaitu metode *imla'*.

Simpulan

Dari hasil analisis data dan temuan peneliti di SMP PGRI 04 Kalipare dapat ditarik kesimpulan terkait "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VIII Pada Era Pandemi *Covid-19*" yaitu:

- a. Kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 04 Kalipare pada masa pandemi *covid 19* lebih sering melalui pembelajaran daring atau online dengan menggunakan media elektronik berupa *handphone* dan dengan aplikasi berupa *Whatsapp*. Pada saat pembelajaran guru agama Islam memberikan tugas berupa membaca dan menghafal surat-surat pendek yang sudah ditentukan sebelumnya kemudian menulisnya kedalam buku tulis masing-masing. Untuk tugas membaca harus dikirim berupa video dan untuk menulis dikirim berupa foto hasil pengerjaan peserta didik. Terakhir guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa melalui *Whatsapp* bisa berupa video atau *voice note* (pesan suara).
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu karena sulitnya jaringan internet,

terbatasnya kuota internet, sikap siswa yang tidak semangat mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan rasa malas, kurangnya motivasi dari orang tua, sekolah dan masyarakat, kurangnya perhatian, bimbingan dan arahan dari orang tua, serta pengaruh lingkungan yang kurang baik bagi perkembangan siswa.

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII di SMP PGRI 04 Kalipare yaitu meminta bantuan kepada guru Taman Pendidikan Shiratul Mustaqim dan Babussalam dengan metode yang berbeda. Untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan sumber dari buku *Iqro'* dengan metode individual atau sorogan, klasikal dan klasikal-individual. Sedangkan untuk pembelajaran menulisnya menggunakan metode *imla'*.

Daftar Rujukan

- Adityo Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–57.
- Creswell, J.W., Clark, V. L. . (2017). *Designing & conducting mixed methods research + the mixed methods reader*. 1(2), 24–27.
- Hasan, J. (2019). Aksiologi Ilmu Pengetahuan (Telaah Tentang Manfaat Ilmu Pengetahuan dalam Konteks Ilmu Dakwah). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.22373/AL-IDARAH.V3I1.4839>
- Hidayatullah, M. F. (2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 58–74. <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/134>
- Hidayatullah, M. F. (2019). Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 19–28. <https://doi.org/10.33474/ELEMENTERIS.V1I2.4972>
- Jalaluddin, & Idi, A. (2007). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Gaya Media Pratama.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2012). Psikologi belajar. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Ningrum, A. P. et. al. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/7727/3528>

- Nursyahidin, R., Rohman, A., & Febriyanti, N. (2021). Learning Innovation of Islamic Education in Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 145–166. <https://doi.org/10.14421/JPAI.2021.181-08>
- Ratnawulan, E. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Uyoh, S. (2003). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Alfabeta.